

## GANTIKAN ACHMAD YURIANTO Wiku Adisasmito, Jubir Baru Satgas Covid-19

**JAKARTA (KR)** - Posisi Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Percepatan Penanganan Covid-19 di Indonesia tidak lagi dipegang Achmad Yurianto. Pemerintah telah menunjuk Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito, untuk menggantikannya mulai Selasa (21/7).

Prof drh Wiku Adisasmito MSc PhD lahir di Malang, 20 Februari 1964. Dia menamatkan pendidikannya dari IPB Bogor tahun 1988 sebagai Dokter Hewan, meraih Master of Science (MSc) dari Colorado State University (CSU) pada tahun 1990 dan Doctor of Philosophy (PhD) tahun 1995.

Guru besar yang mendalami kebijakan kesehatan di bidang sistem kesehatan dan penanggulangan penyakit infeksi ini, berkiprah aktif dalam jejaring Tri Dharma di tingkat internasional dan nasional. Wiku adalah seorang staf pengajar di Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia untuk beberapa mata kuliah sarjana dan pascasarjana terkait analisis dan pembuatan kebijakan kesehatan.

Dia telah menyelesaikan penelitian yang dilaksanakan sejak tahun 1992, dimana sebagian besar bertemakan sistem kesehatan dan penanggulangan penyakit infeksi.

Beberapa publikasi ilmiah yang memiliki impact factor dan citation index dihasilkan. Pengabdian masyarakat dalam berbagai jejaring internasional dan nasional terkait penyakit infeksi telah dilaksanakan atas nama UI sejak 2008. Wiku telah berperan sebagai anggota panel ahli dalam Komisi Nasional Pengendalian Flu Burung dan Kesiapsiagaan Menghadapi Pandemi Influenza (Komnas FBPI).

Ia berperan signifikan sebagai Steering Committee mewakili Indonesia dalam jejaring Asian Partnership for Emerging Infectious Disease Research (APEIR). (Ati)-d



Wiku Adisasmito

KR-Istimewa



KR-Surya Adi Lesmana

**KAMBING KURBAN:** Warga mengamati kambing di Pasar Kowen, Sidokarto, Godean, Sleman, saat hari pasaran Pon, Selasa (21/7). Mendekati Hari Raya Idul Adha pada akhir bulan ini, pedagang mengaku penjualan kambing untuk kebutuhan hewan kurban masih normal dan diprediksi minggu depan baru terjadi lonjakan drastis penjualan.

### MENYUSUL 18 TIM KERJA/BADAN

# 19 Lembaga Juga Diusulkan Dibubarkan

**JAKARTA (KR)** - Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Tjahjo Kumolo mengatakan, Kementerian PAN-RB mengusulkan 19 nama lembaga/badan negara lagi untuk dibubarkan. Hasil kajian itu disampaikan kepada Presiden Joko Widodo melalui Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Sekretaris Kabinet Pramono Anung.

“Sudah Kemen PAN-RB kaji ada 19 lembaga/badan. Dan sudah disampaikan kepada Presiden melalui Mensesneg dan Seskab,” ujar Tjahjo melalui pernyataan singkat di Jakarta, Selasa (21/7).

Tjahjo mengatakan, proses selanjutnya pada Tim Pengkajian Kementerian Sekretaris Negara. Setelah proses pengkajian Mensesneg selesai, finalisasi akan dilakukan Tim Kemen PAN-RB. Hingga saat ini, Tjahjo belum mau memerinci apa saja nama lembaga/badan negara yang akan dibubarkan atau dilebur ke kementerian tersebut.

Sebelumnya, Tjahjo mengisyaratkan adanya pembubaran lembaga susulan setelah 18 tim kerja, badan dan komite yang dihapuskan Presiden lewat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2020.

“Itu (18 lembaga yang dihapuskan) tidak termasuk yang diusulkan dan tidak masuk dalam kajian Kemen PAN-RB untuk dibubarkan,” ujarnya.

Tjahjo mengatakan, masih ada 96 lembaga atau komisi, baik dibentuk dengan Undang-Undang maupun Keputusan Pemerintah yang sedang dikaji untuk dibubarkan. Kemen

PAN-RB juga terus berkoordinasi dengan instansi terkait untuk memeriksa kembali urgensi dari keberadaan lembaga-lembaga tersebut. “Sudah diusulkan kepada Mensesneg (Pratikno), tinggal tunggu waktu saja untuk diumumkan,” ucapnya menegaskan.

Sebelumnya, Presiden Jokowi membubarkan 18 tim kerja, badan dan komite yang pendiriannya berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) melalui Perpres Nomor 82 Tahun 2020 tentang Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Dari 18 lembaga tersebut, 13 di antaranya tidak termasuk dalam kategori lembaga non-struktural. Empat lainnya berupa lembaga nonstruktural dan satu lembaga lagi berupa lembaga nonstruktural yang telah dibubarkan pada 2014, yakni Komite Antardepartemen Bidang Kehutanan. (Ant)-f

#### 18 Tim Kerja, Badan, dan Komite yang Dibubarkan:

1. Tim Transparansi Industri Ekstraktif.
2. Badan Koordinasi Nasional Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.
3. Komite Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025.
4. Badan Pengembangan Kawasan Strategis dan Infrastruktur Selat Sunda.
5. Tim Koordinasi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove.
6. Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.
7. Komite Pengarah Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (Road Map e-Commerce) Tahun 2017-2019.
8. Satuan Tugas Percepatan Pelaksanaan Berusaha.
9. Tim Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi atas Pemberian Jaminan dan Subsidi Bunga kepada PDAM Dalam Rangka Percepatan Penyediaan Air Minum.
10. Tim Pinjaman Komersial Luar Negeri.
11. Tim Nasional Untuk Perundingan Perdagangan Multilateral Dalam Kerangka World Trade Organization.
12. Tim Restrukturisasi dan Rehabilitasi PT (Persero) Perusahaan Listrik Negara.
13. Komite Kebijakan Sektor Keuangan.
14. Komite Antardepartemen Bidang Kehutanan.
15. Tim Koordinasi Peningkatan Kelancaran Arus Barang Ekspor dan Impor.
16. Tim Nasional Peningkatan Ekspor dan Peningkatan Investasi.
17. Tim Koordinasi Percepatan Pembangunan Rumah Susun di Kawasan Perkotaan.
18. Komite Nasional Persiapan Pelaksanaan Masyarakat Ekonomi Association of Southeast Asian Nations.

Sumber: Antara

### 12 KECAMATAN DI SUKOHARJO ZONA MERAH

## Karantina Mandiri, Puluhan Warga Klaten Stres

## Bangunan Hotel Ambrol, 4 Tewas

**SEMARANG (KR)** - Lima pekerja bangunan bernasib tragis. Mereka tertimbun bongkahan dinding proyek pembangunan hotel yang ambrol, Selasa (21/7). Proyek ini berada di Jalan Simpang 11, sebelah timur Lawang Sewu Semarang. Empat dari lima buruh malang itu tewas, dua meninggal seketika di lokasi kejadian dan dua lainnya meregang nyawa dalam pengawasan dokter di rumah sakit Bakti Wira Tamtama (RST) Semarang. Seorang yang terluka parah Dede Yayat (30) dirawat di RSUP dr Kariadi Semarang.

Keempat korban tewas yakni Sobikin (30) warga desa Manis Cileduk, Ujun Junaedi (30) asal Cislalak Subang, Ade Suryana (48) asal Capunagara Cislalak Subang dan Ngadimin (37) asal Desa Klumpit

Kelurahan Boto Bancak Kabupaten Semarang.

Semula, seperti biasa para pekerja mengerjakan tugas masing masing di proyek pembangunan Hotel Awan Sewu. Namun, di tengah kesibukan para pekerja sekitar pukul 09.30 tiba-tiba tembok pembatas bangunan roboh dan menimbulkan suara gemuruh keras, sehingga mengakibatkan orang-orang di sekitarnya.

Dua orang saksi, yakni manager hotel Abab Sumarna dan mandor bangunan Nuryanto yang saat itu sedang rapat di ruangan mengaku mendengar suara keras itu, sehingga rapat berhenti. Keduanya maupun pekerja lain terkejut melihat dinding bangunan hotel yang saat itu sedang dipasang bis beton, ambruk. (Cry)-f

**KLATEN (KR)** - Kabupaten Klaten kini dalam zona merah Covid-19. Tingkat reproduksi penularan mencapai 2,2 atau dalam artian setiap seorang positif Covid-19 berpotensi menularkan pada dua atau tiga orang lainnya. Seterusnya masing-masing orang yang tertular bisa menularkan lagi pada dua atau tiga orang lainnya lagi.

Hal itu dikemukakan Asisten I Setda Klaten dr Rony Roekmito di Pemkab Klaten, Selasa (21/7). “Klaten sekarang pada zona merah, hati-hati,” kata Rony.

Sementara itu warga Dukuh Cokro Kembang, Dalem, Tulung, Klaten yang kini sedang menjalani isolasi mandiri mengaku stres. Penutupan pasar dan karantina mandiri puluhan warga, juga telah menyebabkan warga yang tidak isolasi turut terdampak, dijaui masyarakat lain. Sedangkan warga yang isolasi, selain stres karena Covid-19, juga semakin stres dengan adanya dampak sosial tersebut, ditambah lagi memikirkan biaya hidup, karena selama isolasi tidak memiliki penghasilan.

“Warga sini yang tidak isolasi mau pergi juga susah. Cuma mau beli pisang saja diinterogasi dari Tulung atau bukan, sampai dicek KTP-nya. Karena warga Tulung disuruh balik pulang,” kata seorang warga yang sedang menjalani isolasi mandiri kepada KR via telepon.

Pemerintah Desa Dalem memutuskan menutup sementara Pasar Cokro di Dukuh Cokro Kembang hingga 22 Juli 2020 sambil menunggu hasil tes swab 27 warga sekitar pasar. Penutupan pasar merupakan perpanjangan dari 16-18 Juli, akibat adanya pedagang yang positif Covid-19.

Lonjakan kasus positif Covid-19 di Kabupaten Sukoharjo kembali terjadi. Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Sukoharjo Yunia Wahdianti mengatakan, total terakumulasi 187 kasus. Ada penambahan kasus positif pada dua bayi dan satu balita. “Dengan kondisi semua kecamatan atau 12 kecamatan di Sukoharjo status zona merah, maka

kemungkinan terjadi penambahan kasus positif masih bisa terjadi,” lanjutnya.

Kasus positif Covid-19 terbanyak di Kecamatan Grogol 40 kasus, Kartasura 29, Sukoharjo 25, Mojolaban 25, Bendosari 13, Baki 12 kasus, Gatak 10, Nguter 9, Bulu 7, Tawangarsi 6, Polokarto 6, dan Kecamatan Weru 5 kasus.

Di tengah upaya penanganan Covid-19 di Pati, muncul masalah baru. Sejumlah tokoh masyarakat memprotes Surat Edaran Bupati Pati No 451.4/2679 tertanggal 20 Juli yang berisi perlunya penghentian kegiatan Taman Pendidikan Alquran (TPQ), karena alasan pandemi Covid-19. Pemrotes menilai kebijakan penutupan TPQ, dianggap berlawanan (kontras) dibandingkan gemerlap dunia hiburan di Jalur Pantura Pati, yang seolah dibiarkan tetap buka.

Bupati Pati H Haryanto SH MM MSi cepat merespons protes tersebut. “SE itu didasarkan SKB Mendikbud, Menag, Mendagri dan Menkes. Serta karena pandemi

Covid-19 di Pati yang belum melemah. Tidak ada yang namanya penutupan pendidikan. Hanya penundaan pengajaran. Nanti kalau kondisi Pati membaik, SE 451.4/2679 akan dicabut,” tegasnya.

Setelah sekitar sebulan lebih seminggu tidak ada atau zero tambahan kasus positif Covid-19, di Kota Magelang kembali ditemukan satu warga positif Covid-19, dari Kecamatan Magelang Utara dan sekarang dirawat di RSU Tidar. Hal itu dibenarkan Sekda Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM dan Plt Kepala Dinas Kesehatan dr Majid Rohmawanto.

Sedangkan Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi mengatakan, di Kabupaten Magelang seorang pasien positif Covid-19 meninggal.

Sementara Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Temanggung Gotri Wijiyanto menginformasikan, seorang pasien positif dinyatakan sembuh. Kini masih ada dua pasien positif yang dirawat di RS.

(Sit/Lia/Mam/Cuk/Tha/Bag/Osy)-d

### BANGUN PABRIK DI 34 KOTA

## Olah Sampah Jadi Energi

**CILACAP (KR)** - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, Pemerintah akan segera membangun pabrik pengolahan sampah *Refuse Derived Fuel* (RDF) yang mengubah sampah menjadi energi, pada kota-kota yang Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampahnya dekat dengan pabrik semen maupun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batubara. Ada 34 kota atau titik dengan jumlah sampah di bawah 200 ton akan diusahakan memiliki fasilitas RDF, yang berpotensi dibangun pabrik pengolahan sampah untuk mengubah menjadi energi terburukan.

“Kita sepakat mau *copy*



KR-Istimewa

**Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B Pandjaitan meresmikan pabrik pengolahan sampah RDF di Cilacap.**

ini aja, 28.000 ton sampah perhari bisa selesai. Nanti Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) terlibat, semua buatan dalam negeri, anak bangsa,” kata Luhut pada peresmian RDF di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Desa Tritih Lor, Kecamatan

Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Selasa (21/7). Hadir dalam peresmian itu Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif, Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo, Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen, dan pejabat dari

sejumlah kementerian.

Keterlibatan BPPT dalam proyek itu, dimaksudkan untuk menekan pembiayaannya. Karena dengan mesin dan peralatannya dibuat di dalam negeri akan menjadikan biayanya lebih murah. RDF yang ada sekarang merupakan bantuan dari Kerajaan Denmark senilai Rp 70 miliar-Rp 80 miliar. “Kalau dibuat di dalam negeri dapat lebih murah, kurang dari itu,” jelasnya.

Menurutnya, permasalahan sampah bukan menjadi beban Pemerintah Daerah saja, namun juga Pemerintah Pusat. Namun permasalahan tersebut tidak kunjung usai, sampai Presiden Joko Widodo mengkritik para pembantunya. (Mak)-d

**JAKARTA (KR)** - Presiden Joko Widodo meminta para pedagang kecil dan usaha mikro untuk memanfaatkan bantuan modal kerja guna menambah modal usaha atau ekspansi, serta tidak menggunakan bantuan untuk keinginan yang tidak diperlukan seperti telepon genggam (handphone) atau pulsa.

“Jangan sekali-kali tambahan modal kerja ini dipake untuk beli HP atau beli pulsa, hati-hati. Saya ikuti lho ini. Harus dipake betul-betul untuk tambahan modal kerja,” kata Presiden kepada para pedagang kecil dan usaha mikro yang diundang ke Istana Merdeka, Jakarta, Selasa (21/7).

Presiden akan terus memantau efektivitas dari penyaluran bantuan modal kerja sebesar Rp 2,4 juta kepada pedagang kecil dan usaha mikro tersebut. Total, bantuan modal kerja akan diberikan kepada 12 juta pedagang kecil dan usaha mikro di Tanah Air.

Presiden meminta agar para pedagang asongan, pedagang kakilima hingga pedagang skala produksi rumahan, bisa

menggunakan bantuan modal kerja itu untuk menambah ragam dan ketersediaan barang-barang yang akan dijual. Dicontohkan, pedagang bahan pokok seperti tahu dan tempe, bisa menambah barang jualan dengan telur.

“Kalau yang usahanya kelontong di rumah ya mestinya nantinya ada tambahan barang-barang tambahan yang ada di warung,” ujarnya.

Jokowi juga memotivasi pelaku usaha kecil dan mikro agar tidak patah semangat dalam menghadapi tekanan pandemi Covid-19. “Ini bukan hanya di Indonesia, tapi di 215 negara di dunia. Alhamdulillah kita masih bisa berjualan meski omzetnya turun. Ini situasi yang kita hadapi. Saya minta tetap bekerja keras, minta berusaha keras agar omzetnya ini sedikit demi sedikit bisa dinaikkan,” ujarnya.

Presiden mengetahui sejumlah pelaku usaha kecil dan mikro merasakan penurunan pendapatan atau omzet secara drastis bahkan hingga 50 persen akibat pandemi Covid-19. (Ant)-d